

## Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Pelita Asih

Ayunda Salsa Revaliana, Muhammad Fajar Kabaeakan\*, Muhammad Irsyad Hafizh, Carissa Alodia Leilani, Riyan Romadhon, Nurlaela Hapipah, Puput Dahlia, Dian Octavia, Tegar Maylandra, Bahari Khairul Yusup, Hagi Atful Ginani, Dian Herdiana

Hukum Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>1</sup>[muhammadirshyad175@gmail.com](mailto:muhammadirshyad175@gmail.com), <sup>2</sup>[riyanromdon341@gmail.com](mailto:riyanromdon341@gmail.com), <sup>3</sup>[ayundhasalsaa1212@gmail.com](mailto:ayundhasalsaa1212@gmail.com), <sup>4</sup>[nulafahnulafah@gmail.com](mailto:nulafahnulafah@gmail.com),

<sup>5</sup>[Puputdahlia338@gmail.com](mailto:Puputdahlia338@gmail.com), <sup>6</sup>[hagiatfulginani@gmail.com](mailto:hagiatfulginani@gmail.com), <sup>7</sup>[kabeakan96@gmail.com](mailto:kabeakan96@gmail.com),

<sup>8</sup>[dianoctavia902@gmail.com](mailto:dianoctavia902@gmail.com), <sup>9</sup>[bahariky30@gmail.com](mailto:bahariky30@gmail.com), <sup>10</sup>[carissaalodia230806@gmail.com](mailto:carissaalodia230806@gmail.com).

### Abstrak

Pancasila, sebagai dasar negara dan falsafah hidup bangsa Indonesia, memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Implementasinya dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari politik, ekonomi, sosial, hingga budaya, menjadi kunci dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Di Indonesia sendiri masih banyak Masyarakat Indonesia yang belum paham makna Pancasila dan Bagaimana cara mengimplementasi nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan kali ini, mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan kegiatan implementasi nilai-nilai Pancasila kepada siswa siswi SD Pelita Asih. Dalam kegiatan ini kami menerapkan Pancasila sila ke-1 dan 3 seperti gotong royong membersihkan lingkungan sekolah, mengajarkan tatacara sholat yang benar, melakukan kegiatan bercocok tanam, melakukan icebreaking dan mengajarkan apa makna Pancasila yang terkandung di dalamnya. Pemahaman dan praktik Pancasila yang benar dapat memperkuat persatuan dan kesatuan, serta menjaga keberagaman Indonesia.

**Kata Kunci:** Pancasila, Implementasi, Kerjasama

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Pancasila menjadi dasar negara Republik Indonesia yang menjadi pedoman kehidupan sehari-hari. Dalam membentuk karakter dan identitas bangsa setiap sila dalam Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang menjadi fondasi penting dalam membangun kehidupan. Pada sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa dan sila ketiga, Persatuan Indonesia, memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan dan keharmonisan masyarakat Indonesia (Alfagi, 2016). Sila pertama mencerminkan keyakinan bangsa Indonesia terhadap pentingnya nilai-nilai religius dan spritual dalam kehidupan, serta menjalankan ibadah sesuai kepercayaan serta menjamin kebebasan setiap warga negara untuk memeluk agama masing-masing (Wulan, 2017). Pada sila ketiga, menjelaskan pentingnya semangat dalam persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman budaya, agama, suku, serta bahasa yang ada di Indonesia (Nurgiansyah, 2021a). Pada kegiatan kali ini mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung melakukan kegiatan penguatan implementasi nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar Pelita Asih, kegiatan yang kami lakukan adalah mengajarkan makna maupun isi kandungan di dalam Pancasila dan bagaimana cara menerapkan di kehidupan sehari-hari seperti, sebelum melakukan aktivitas belajar mengajar para siswa berdoa terlebih dahulu kemudian bagaimana tata cara sholat yang baik dan benar, melakukan kegiatan gotong royong, membersihkan lingkungan sekitar sekolah, dan melakukan kegiatan bercocok tanam, agar siswa-siswi peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan mengimplementasikan sila pertama dan ketiga ini, bangsa Indonesia dapat menciptakan kehidupan yang damai, rukun, dan sejahtera, ditengah perkembangan zaman yang semakin maju (Yohana, 2021).

### METODE

#### Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan. Tujuan utama penelitian adalah untuk menggali dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila pertama dan ketiga, dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara semi-terstruktur, serta analisis dokumen yang dilakukan di lingkungan sekolah dan masyarakat umum. Penerapan Sila (Ketuhanan Yang Maha Esa) Pertama Pendekatan terhadap implementasi sila pertama dilakukan dengan mengamati kegiatan keagamaan serta sikap toleransi antarumat beragama. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai ketuhanan dijalankan dalam interaksi sosial masyarakat (Darmadi, 2020). Penerapan Sila Ketiga (Persatuan Indonesia) Untuk memahami penerapan sila ketiga, peneliti mengkaji aktivitas seperti kerja bakti, pelaksanaan upacara bendera, dan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat lintas latar belakang (Soerapto, 2016). Seluruh data yang diperoleh dianalisis secara tematik menggunakan pendekatan interpretatif agar dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Kelompok

| No | Nama                                                                              | Lokasi               | Sasaran     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------|-------------|
| 1  | Riyan Romadon<br>Muhammad Irsyad Hafizh<br>Muhammad Fajar Kabeakan                | SD Pelita Asih Garut | Kelas 6     |
| 2  | Ayundha Salsa Revaliana<br>Hagi Athful Ginani<br>Puput Dahlia<br>Nurlaela Hapipah | SD Pelita Asih Garut | Kelas 4 & 6 |
| 3  | Bahari Khairul Yusup<br>Carisa Alodia<br>Dian Octavia<br>Tegar Maylandra          | SD Pelita Asih Garut | Kelas 4     |



Gambar 1 : Perkenalan dengan para Siswa

Kegiatan yang kami lakukan berupa pengimplementasian nilai Pancasila kepada Masyarakat khususnya sila ke-1 dan sila ke-3. Masyarakat disini khususnya adalah para murid yang ada di sekolah di Daerah Garut yang harus lebih ditekankan dan dikenalkan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila. Pembahasan yang kami sampaikan ketika terjuan langsung tidak jauh dari apa yang kami cantumkan di dalam judul artikel ini yaitu pengimplementasian nilai Pancasila berupa mengajarkan nilai keagamaan sebagai implementasi sila pertama dan mengajak untuk bergotong royong yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Hasil yang kami dapatkan dari apa yang kami implementasikan adalah para siswa disana lebih mengenal nilai yang ada di Pancasila dan lebih peka agar mengamalkan nilai yang ada di nilai Pancasila. Gambar di atas merupakan aktivitas dari Sila pertama Pancasila berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa,” yang mengandung makna bahwa seluruh aktivitas dalam kehidupan bangsa Indonesia harus dilandasi oleh (Dewantara, 2018). nilai-nilai Salah ketuhanan satu bentuk pengamalan sila pertama dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam dunia pendidikan, adalah dengan membiasakan diri berdoa sebelum belajar. Dengan berdoa, kita mengakui bahwa ilmu adalah karunia dari Allah, dan memohon agar diberikan kemudahan dalam memahami pelajaran serta keberkahan dari ilmu yang dipelajari. Kebiasaan berdoa sebelum belajar juga mencerminkan sikap rendah hati dan ketergantungan manusia kepada Tuhan dalam segala hal, termasuk dalam menuntut ilmu. Ini merupakan wujud nyata dari pengakuan akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa sebagaimana tercermin dalam sila pertama.



Gambar 2 : Pemberian Materi

Gambar di atas merupakan dari aktivitas pengamalan Sila pertama, yaitu “Ketuhanan Yang Maha Esa,” menegaskan pentingnya keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu wujud pengamalan sila ini

adalah dengan mempelajari tata cara ibadah secara teori dan sekaligus mempraktikkannya dalam kehidupan nyata. Belajar ibadah solat yang benar, seperti doa wudhu, niat solat, serta praktiknya sesuai dengan syariat islam. bukan hanya sekedar memahami aturan atau bacaan, tetapi juga melibatkan penghayatan dan pelaksanaan sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan. Dengan membarengi pembelajaran ibadah melalui praktik langsung, seseorang tidak hanya memahami esensi dari ibadah tersebut, tetapi juga menjadikannya sebagai kebiasaan yang tertanam dalam diri. Hal ini mencerminkan sikap religius yang sesuai dengan semangat sila pertama, yaitu menjadikan nilai-nilai ketuhanan sebagai landasan moral dan spiritual (Latifah, 2021). Praktik ibadah secara konsisten akan membentuk pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki hubungan yang erat dengan Allah SWT.



*Gambar 3 : Ice Breaking*

Gambar diatas merupakan aktivitas ice breaking Di tengah-tengah penyampaian materi pelajaran, kita sering kali menyisipkan kegiatan ice breaking sebagai cara untuk mencairkan suasana kelas yang mulai terasa tegang atau monoton. Kegiatan ini berupa permainan singkat, tebak-tebakan lucu, atau gerakan peregangan ringan yang melibatkan seluruh siswa. Misalnya, kita meminta siswa untuk berdiri dan menirukan gerakan tertentu, atau bermain permainan cepat seperti “Simon Says”. Tujuan utamanya adalah memberikan jeda sejenak agar pikiran siswa bisa rileks dan kembali segar untuk menerima materi selanjutnya.



*Gambar 4 : Membuat Mading Cita-cita para Siswa*

Gambar di atas merupakan Aktivitas membuat mading cita-cita merupakan salah satu cara kreatif untuk mendorong anak-anak mengenali dan mengungkapkan impian mereka sejak dini. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk menuliskan atau menggambar cita-cita mereka dan menempelkannya di papan mading kelas. Beberapa ada yang ingin menjadi dokter, guru, pilot, pengusaha, atau bahkan ilmuwan. Proses ini bukan hanya melatih keterampilan dan kreativitas, tetapi juga menanamkan semangat dan keyakinan dalam diri anak bahwa setiap impian mereka memiliki nilai dan layak diperjuangkan. Dengan mengekspresikan cita cita melalui mading, anak-anak diajak untuk berpikir dan memiliki tujuan hidup yang positif. Aktivitas ini membantu menumbuhkan motivasi belajar serta membentuk karakter percaya diri dan optimis. Ketika mereka melihat cita-citanya tertempel di mading bersama

teman-temannya, mereka merasa didukung dan termotivasi untuk terus berusaha. Inilah langkah kecil namun penting dalam membentuk generasi emas, generasi yang memiliki mimpi besar, semangat juang tinggi, dan kesiapan untuk mewujudkan masa depan yang gemilang.



***Gambar 5 : Sesi Dokumentasi dengan Para Siswa SD Pelita Asih***

Foto ini merupakan dokumentasi penutup dari rangkaian kegiatan yang telah kami laksanakan bersama siswa-siswi sekolah dasar. Kegiatan ini menjadi momen terakhir kami berkumpul secara lengkap, sekaligus menjadi simbol kebersamaan dan keberhasilan program yang telah berjalan. Kami dan para siswa berfoto bersama di luar kelas dengan suasana cerah dan penuh semangat. Selama beberapa hari kegiatan, kami telah melakukan berbagai aktivitas edukatif dan nilai-nilai karakter, mulai dari pembelajaran keibadahan, eksperimen menanam, hingga penguatan nilai-nilai Pancasila. Dalam prosesnya, kami tidak hanya mengajar, tapi juga belajar banyak dari semangat dan keunikan masing-masing anak. Dokumentasi ini juga menjadi kenang kenangan yang berharga bagi kami, karena menunjukkan eratnya hubungan yang terjalin antara mahasiswa dan siswa. Meskipun singkat, kebersamaan ini telah membentuk ikatan emosional yang kuat dan meninggalkan kesan mendalam. Kami merasa bangga dapat berkontribusi langsung dalam dunia pendidikan melalui kegiatan ini. Selain mengasah kemampuan mengajar dan berkomunikasi, pengalaman ini juga memperkuat rasa tanggung jawab sosial kami sebagai mahasiswa. Dengan adanya foto ini, kami berharap semangat belajar, gotong royong, dan kebersamaan yang telah dibangun bisa terus tumbuh, baik bagi kami maupun bagi adik-adik yang kami dampingi. Kegiatan ini bukanlah akhir, tetapi awal dari langkah-langkah kecil menuju perubahan yang lebih baik.



***Gambar 6 : Sesi Dokumentasi dengan para Guru SD Pelita Asih sekaligus ucapan terima kasih***

Foto ini merupakan bentuk ungkapan terima kasih kami kepada para guru yang telah membimbing, menerima, dan mendukung seluruh rangkaian kegiatan kami di sekolah ini. Kami merasa sangat dihargai dan disambut dengan hangat selama proses pelaksanaan program berlangsung. Dalam foto ini, kami berpose bersama bapak dan ibu guru sebagai simbol kebersamaan dan apresiasi. Mereka telah banyak membantu kami dalam memberikan arahan serta menyediakan ruang bagi kami untuk belajar dan berbagi pengalaman bersama para siswa. Kami menyadari bahwa keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari peran penting para guru. Tanpa bimbingan dan kerja sama mereka, pelaksanaan program ini tidak akan berjalan dengan lancar dan menyenangkan seperti yang kami rasakan. Melalui dokumentasi ini, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya atas dedikasi dan keramahan para

guru. Semoga silaturahmi dan kerja sama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut di masa yang akan datang. Kami juga berharap pengalaman ini memberi manfaat baik bagi siswa maupun sekolah, dan menjadi langkah kecil kami dalam mendukung dunia pendidikan. Terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami.

### KESIMPULAN

Kesimpulan hasil dari kegiatan implementasi nilai-nilai Pancasila ke-1 dan 3 pada siswa siswi SD Pelita Asih kelas IV dan VI, kedatangan kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung disambut dengan antusias yang dimana para mahasiswa sangat berperan aktif dalam mengembangkan kreativitas dan sikap gotong royong, siswa siswi SD Pelita Asih mengerti apa itu Pancasila tapi tidak tau apa makna ataupun arti dari Pancasila, disinilah peran mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati untuk mengajarkan apa makna yang terkandung dalam Pancasila dan bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila agar dapat menjadi generasi emas yang cerdas dan menjadi pemimpin yang berdedikasi tinggi di masa depan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih kepada dosen kami bapak Dian Herdiana yang telah membimbing kami dalam teknik aktualisasi ini, dan ucapkan banyak terima kasih kepada jajaran guru-guru SD Pelita Asih yang telah memperkenalkan kami mengajar dan membantu menyelesaikan tugas kami, dan juga tak lupa pada adik-adik siswa SD Pelita Asih yang telah antusias mengikuti pembelajaran yang kami bawa, semoga apa yang kami ajarkan pada adik-adik Pelita Asih dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara Indonesia kelak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfaqi, M. Z. (2016). *Melihat sejarah nasionalisme Indonesia untuk memupuk sikap kebangsaan Generasi muda*. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, 13(2), 209–216.
- Darmadi, H. (2020). *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Dewantara, A. (2018). *Pancasila dan Pancasila dan Multikulturalisme Indonesia*. 109–126.
- Latifah, (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Generasi Millenial di Dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 944-951.
- Nurgiansah, T. H. (2021a). *Pendidikan Pancasila*. In Solok: CV Mitra Cendekia Media.
- Soeprapto. (2016). *Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Ber Masyarakat Berbangsa Dan Bernegara*. Jurnal Ketahanan Nasional, 10(2), 7–14.
- Wulan (2017). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bermasyarakat, Kehidupan Berbangsa, dan Bernegara*. De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan, 1(4), 1-7
- Yohana (2021). *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari dan sebagai buku kewarganegaraan*.